

DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari Buku:

- Ariani, K. N. (2021). *Sistem Kepercayaan Tradisional dan Relasi Sosial dalam Komunitas Bali Aga*. Denpasar: Udayana University Press.
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Artika, I W. 2008. *Incest*. Yogyakarta: Pinus.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Fajar, M., & Achmad, Y. (2023). *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Junus, U. 1981. *Mitos dan Komunikasi*. Jakarta. PT. Djaya Pirusa.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marzuki, P. M. (2017). *Penelitian Hukum: Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook (2nd ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Neuman, W. L. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches (7th ed.)*. Essex: Pearson Education.
- Nozick, R. (1974). *Anarchy, State, and Utopia*. New York City: Basic Books.
- Oakley, A. (1974). *The Sociology of Housework*. England: Pantheon Books.
- Rahardjo, S. (2019). *Hukum yang hidup: Kajian living law di Indonesia*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Raklmat, J. 1999. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Rawls, J. (1971). *A Theory of Justice*. Massachusetts: Belknap Press.

- Soekanto, S., & Mamudji, S. (2006). *Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singkat*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudantra, I. N., & Artika, I. W. (2021). *Mitos dan Kuasa: Kajian Lontar Bali Kuno*. Denpasar: Udayana University Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Windia, W., & Suhartana, I. K. (2016). *Awig-awig: Hukum Adat Bali dalam Perspektif Kontemporer*. Denpasar: Udayana University Press.
- Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Sumber dari Jurnal:

- Adnyani, N. K. S. (2014). Nyepi Segara sebagai kearifan lokal masyarakat Nusa Penida dalam pelestarian lingkungan laut. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 3(1).
- Adnyani, N. K. S., Windari, R. A., & Yuliartini, N. P. R. (2016). Putusan Desa Adat Sebagai Legitimasi Masyarakat Adat Terhadap Perkawinan Nyentana di Kabupaten Tabanan. In *Seminar Nasional Riset Inovatif (SENARI) Ke-4 Tahun*.
- Adnyani, N. K. S. (2017). Sistem perkawinan nyentana dalam kajian hukum adat dan pengaruhnya terhadap akomodasi kebijakan berbasis gender. *Jurnal ilmu sosial dan Humaniora*, 6(2), 168-177.
- Adnyani, N. K. S. (2021). Perlindungan hukum kesatuan masyarakat hukum adat dalam pengelolaan pariwisata berbasis kearifan lokal. *Media Komunikasi FPIPS*, 20(2), 70-80.
- Adnyani, N. K. S. (2021). Pembangunan Kawasan Sempadan Pantai Amed dengan Pelibatan Elite Desa Adat Kajian Penguatan Identitas Kelembagaan Lokal. *Jurnal IKA*, 19(1), 58-69.
- Adnyani, N. K. S. (2021). Penguatan Kewilayahan dengan Pemetaan Keunggulan Potensi Daerah di Era New Normal. *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 3(1), 59-66.
- Adnyani, N. K. S. (2021). Pengakuan Atas Kedudukan Dan Keberadaan Masyarakat Hukum Adat Kajian Pengaturan Subak Dalam Perspektif

- Hukum Negara. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha, 9(2), 463-473.
- Adnyani, N. K. S., & Asrini, N. K. P. (2023). Pengakuan Atas Kedudukan Dan Keberadaan Masyarakat Hukum Adat Kajian Pengaturan Subak Dalam Perspektif Hukum Negara. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha, 11(3), 74-82.
- Adnyani, N. K. S., & Dantes, N. K. F. (2022). Pemberdayaan desa adat dalam pembangunan pariwisata untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi inklusif komunitas
- Adnyani, N. K. S., & Landrawan, I. W. (2023). Politik Hukum Pengakuan Partisipasi Desa Adat dalam Pemulihan Kepariwisata Bali. Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial, 9.
- Adnyani, N. K. S., & Landrawan, I. W. (2023). Politik hukum pengakuan partisipasi desa adat dalam pemulihan kepariwisataan Bali. Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial, 9(1), 35-44.
- Adnyani, N. K. S., & Landrawan, I. W. (2023). Discrimination on the right to get salary for women workers in Indonesia from the ratification of international conventions perspective. Pandecta: Research Law Journal, 18(1), 1-12.
- Agustini, D. A. E., Landrawan, I. W., & Hadisaputra, I. N. P. (2023). Pengembangan desa wisata berbasis kearifan lokal sebagai strategi pengentasan kemiskinan di Kabupaten Klungkung. Jurnal Komunikasi Hukum, 9(1), 493-505.
- Ardana, I. K. (2019). Desa Adat dan Kearifan Lokal dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam. Jurnal Kebudayaan Nusantara, 5(2), 112-126.
- Artama, I. P. A. Y. (2022). Reformasi Tradisi *Manak Salah* dalam Perspektif Hak Asasi Manusia. Jurnal Hukum & Masyarakat, 10(1), 45-62.
- Artini, N. M. Y & Wartha, I. B. N. 2015. Tradisi Omed-omedan sebagai Pendidikan Karakter bagi Teruna-Teruni Banjar Kaja dalam Rangkaian Hari Raya Nyepi di Kelurahan Sesetan, Denpasar Selatan. Denpasar: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahasaraswati Denpasar.

- Arya, I. M. (2022). Hukum adat Bali dan hak asasi manusia: Sebuah dialektika. *Jurnal Hukum dan Kebudayaan*, 16(1), 45–62.
- Asrini, N. K. P., & Adnyani, N. K. S. (2023). Penyelenggaraan Otonomi Daerah dan Dinamika Pengakuan Masyarakat Hukum Adat dalam Pengelolaan Pariwisata Budaya. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 11(3), 83-102.
- Astiti, N. P. (2021). Dinamika *pararem* dalam hukum adat Bali: Antara tradisi dan modernitas. *Jurnal Hukum dan Kebudayaan*, 15(2), 145–162.
- Astari, A. P., & Dewi, N. M. K. (2023). Persepsi Generasi Muda Terhadap Tradisi *Manak Salah* di Desa Songan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya*, 5(2), 133–145.
- Ayu, N. P. S. (2023). Tradisi Kelahiran *Kembar Buncing* dalam Perspektif Hak Asasi Manu Darmadi, D. P. W. 2014. *Sekarmadu sebagai Hukum Adat untuk Menanggulangi Kasus Memadu di Desa penglipuran, Bangli*. Kubutambahan: Bidang Ilmu Sosial dan Humaniora, SMA Negeri Bali Mandara.
- Darmayasa, I. K. (2022). Sosialisasi HAM dalam konteks desa adat di Bali. *Jurnal Hak Asasi Manusia Indonesia*, 4(1), 78–95.
- Dewi, D. P. 2016. *Simbol Kekuatan Adat-Istiadat Bali dalam Novel Incest Karya I Wayan Artika (Kajian Semiotika Budaya)*. Pekalongan: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pekalongan.
- Dewi, N. L. G. A. (2016). Tradisi *Manak Salah* dan Implikasinya terhadap Hak Asasi Manusia. *Jurnal Ilmu Sosial*, 4(1), 89-102.
- Gede, I. M. (2024). Relevansi Tradisi Bali Aga terhadap Tantangan Hak Asasi Manusia. *Jurnal Antropologi Indonesia*, 12(1), 77–90.
- Griffiths, J. (1986). What is *Legal Pluralism*?. *Journal of Legal Pluralism and Unofficial Law*, 24(1), 1-56.
- Irawan, I. W. E. 2013. *Sistem Karang Memadu sebagai Bentuk Sanksi Adat terhadap Tindak Poligami di Desa Adat Penglipuran Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli*. Singaraja: Jurusan Pendidikan Pancasila dan

- Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha.sia. *Jurnal Hukum dan Kebudayaan*, 4(1), 45–60.
- Landrawan, I. W., & Adnyani, N. K. S. (2023). Giving assimilation to prisoners in Class II B correctional institutions Singaraja viewed from the perspective of criminology and human rights. *Jurnal Komunikasi Hukum*, 9(1), 507–517
- Landrawan, I. W., & Adnyani, N. K. S. (2023). Juvenile delinquency and its management in view of the Child Protection Act. *Kertha Semaya: Journal Ilmu Hukum*, 11(10), 2417–2429.
- Nadiffa, M., & Saebani, B. A. (2024). Kajian Sosiologis terhadap Hukum Adat dalam Konteks Multikultural. *Jurnal Sosiologi Hukum*, 9(1), 21–36.
- Nurhadi, H. (2019). Demokrasi lokal dalam perspektif hukum adat. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 23(3), 233–247.
- Purnamasari, L. (2020). Teori hukum responsif dalam praktik hukum adat. *Jurnal Hukum Progresif*, 12(1), 65–84.
- Restini, N. K., Landrawan, I. W., & Adnyani, N. K. S. (2019). Pendidikan politik berbasis desa adat bagi kaum perempuan di Desa Tigawasa Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 7(3), 207–216.
- Setiawan, R. (2017). Peran Desa Adat dalam Sistem Pemerintahan di Indonesia. *Jurnal Pemerintahan dan Kebijakan Publik*, 3(2), 56-72.
- Suarbhawa, I. M. A. (2022). Sri Masula-Masuli dan Sakralisasi Dinasti Bali Kuno. *Jurnal Sejarah Bali*, 8(2), 22–37.
- Suarbhawa, I. N. (2023). *Legal pluralism* dan adaptasi hukum adat Bali terhadap HAM. *Jurnal Hukum Nusantara*, 7(1), 1–20.
- Suhartono, B. (2022). *Equality before the law* dalam konteks hukum adat. *Jurnal Konstitusi dan HAM*, 5(2), 201–220.
- Sudarma, I. M. (2021). Feodalisme Simbolik dalam Tradisi Bali: Tinjauan Semiotika Budaya. *Jurnal Kajian Budaya dan Bahasa*, 10(1), 55–70.
- Sudiatmaka, K., Utami, I. G. A. L. P., Adnyani, N. K. S., & Landrawan, I. W. (2023). *Study of Balinese customary law on inheritance rights of children from interfaith marriages*. *Jurnal Komunikasi Hukum*, 9(1), 529–539.

- Sujana, I. P. W. M., & Landrawan, I. W. (2023). *Awig-awig* sebagai Hukum Adat di Wilayah Desa Adat Provinsi Bali. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 25(1), 45–55.
- Sutrisna, I. G. (2018). Perkembangan Desa Adat di Bali dalam Era Globalisasi. *Jurnal Antropologi Budaya*, 6(3), 134-148.
- Suraya, R., et al. (2024). Implementasi Hukum Pidana Adat dalam Tradisi *Manak Salah* di Padangbulia. *Jurnal Penelitian Hukum*, 12(1), 77-91.
- Triadi, I. M. (2019). Tradisi *Kembar Buncing* dan Sistem Patriarki dalam Masyarakat Bali Aga. *Jurnal Antropologi Udayana*, 3(1), 11–27.
- Wardana, I. M. (2021). Kodifikasi *Awig-awig* sebagai upaya harmonisasi hukum adat dan HAM. *Jurnal Kajian Adat Bali*, 3(1), 55–73.
- Warna, I. K. (2022). Pewarisan Mitos Leluhur dalam Naskah Lontar dan Struktur Kekuasaan Adat Bali. *Jurnal Filologi Nusantara*, 7(1), 88–102.
- Widiasa, I. M. (Tahun). Peran Hakim dalam Penegakan Restoratif Justice melalui Hukum Pidana Adat. *Jurnal Komunikasi Hukum, Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Wirawan, K. H., Landrawan, I. W., & Ardhya, S. N. (2022). Tinjauan kriminologi tindak pidana kekerasan seksual terhadap anak di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 4(1), 86–96.
- Wijaya, I. G. N., & Parwata, I. G. (2021). Tradisi *kembar buncing* di Bali: Antara adat dan HAM. *Jurnal Ilmu Hukum*, 9(2), 120–137.
- Wulansagita. 2016. *Manak Salah*, Ketika Belitan Adat Terpaksa Menghaburkan Logika. Tersedia pada
- Yasa, I. N. (2023). Legenda Raja Sri Masula-Masuli dalam Lontar Kerajaan Bedahulu. *Jurnal Lontar dan Tradisi*, 6(2), 61–75.
- Yudhistira, I. K. A. (2023). Tafsir Lontar Brahma Sapa dan Konstruksi Cuntaka dalam Masyarakat Adat. *Jurnal Hukum Adat dan Kebudayaan*, 9(1), 99–112.

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

- Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3886.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5495.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Pengesahan Kovenan Internasional tentang Hak Sipil dan Politik. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4558.
- Peraturan Nomor 10 Tahun 1951 tentang Penghapusan Tradisi *Manak Salah*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1951 Nomor 37.
- Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2000 tentang Pengadilan Hak Asasi Manusia. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 208, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4026.
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Perempuan (CEDAW). Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1984 Nomor 29, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3277.
- Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 297, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5606.
- Pemerintah Provinsi Bali. (2019). Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 4 Tahun 2019 tentang Desa Adat di Bali. Lembaran Daerah Provinsi Bali Tahun 2019 Nomor 4.
- Republik Indonesia. (1999). Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 165.